

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Perhitungan dan analisis data yang dilakukan pada Bab IV merupakan bukti terhadap hipotesis penelitian, yang pada akhirnya memberikan kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisa pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dan analisa regresi linier baerganda dengan karakteristik yang sudah ditentukan oleh penulis yaitu:

1. Interaksi diantara kenaikan hutang dengan kenaikan dividen secara bersamaan berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham.

Analisa yang digunakan yaitu menggunakan regresi linier berganda, dan didapat kesimpulan sebagai berikut:

Dapat dilihat bahwa hanya interaksi antara kenaikan hutang dan kenaikan dividen (  $t$  hitung = 8.336,  $H_0$  ditolak )serta kenaikan hutang (  $t$  hitung = -4.078,  $H_0$  ditolak ) yang dapat mempengaruhi terhadap kemakmuran pemegang saham. Hubungan antara variabel kenaikan hutang diikuti dengan kenaikan dividen dan interaksi diantara kenaikan hutang dengan kenaikan dividen secara bersamaan terhadap kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari R square yang lebih besar dari Adjusted R square yaitu 0.857 dan 0.841.

2. Kenaikan hutang saja terhadap kemakmuran pemegang saham.

Analisa yang digunakan yaitu regresi linier sederhana, dan didapat kesimpulan sebagai berikut:

Dapat dilihat bahwa kenaikan hutang (  $t$  hitung = 3.809,  $H_0$  ditolak ) yang dapat mempengaruhi terhadap kemakmuran pemegang saham. Hubungan antara variabel kenaikan hutang terhadap kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari R square yang lebih besar dari Adjusted R square yaitu 0.33342 dan 0.31044.

3. Kenaikan dividen saja terhadap kemakmuran pemegang saham.

Analisa yang digunakan yaitu regresi linier sederhana, dan didapat kesimpulan sebagai berikut:

Dapat dilihat bahwa kenaikan dividen (  $t$  hitung = 2.240,  $H_0$  ditolak ) yang dapat mempengaruhi terhadap kemakmuran pemegang saham. Hubungan antara variabel kenaikan dividen terhadap kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari R square yang lebih besar dari Adjusted R square yaitu 0.15193 dan 0.12164.

## 5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis perlu mengemukakan beberapa implikasi untuk pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini atau untuk penelitian-penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi investor atau pihak lain dapat menggunakan informasi akuntansi didalam mengambil keputusan dalam memberikan atau menggunakan suatu dana. Dengan adanya suatu modal dari pendanaan yang berasal dari dalam

(laba yang ditahan) maupun dari luar ( hutang ) sangatlah tergantung dari kebijakan yang digunakan oleh perusahaan tersebut dan resiko dalam pengambilan kebijakan ( kebijakan dividen, kebijakan pendanaan, dan kebijakan struktur modal ).

2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya digunakan penelitian dengan menggunakan variabel yang lengkap, seperti yang dituangkan oleh Jogiyanto Hartono dalam abstraksinya berjudul “ An Agency Explanation for Dividend Payments “ yaitu variabel kenaikan hutang, kenaikan dividen, kemakmuran pemegang saham, pertumbuhan perusahaan, dan pengaruh keuangan perusahaan. Dikarenakan untuk perhitungan kemakmuran pemegang saham dibutuhkan banyak faktor agar kevalidan dari hasil penelitian dapat tercapai.
3. Menarik juga untuk diteliti yaitu penelitian ini dibedakan dengan menggunakan faktor pembanding antara periode sebelum krisis dan sesudah krisis, manfaatnya adalah kita bisa melihat perbedaan yang disebabkan oleh perekonomian di Indonesia.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan didalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yang dapat menentukan kemakmuran pemegang saham, yaitu kenaikan hutang dan kenaikan dividen. Seharusnya dalam perhitungan kemakmuran pemegang saham ditentukan oleh banyak faktor yaitu kenaikan hutang, kenaikan dividen, kemakmuran pemegang saham, pertumbuhan perusahaan, dan

pengaruh keuangan perusahaan. Semakin banyak proksi kemakmuran pemegang saham yang digunakan maka hal ini akan menunjukkan semakin tepat dalam menentukan kelompok atau karakteristik perusahaan dan mengurangi kesalahan dalam menentukan klasifikasi tingkat kemakmuran pemegang saham.

2. Sampel dalam penelitian ini relatif kecil hanya menggunakan 35 sampel untuk interaksi kenaikan hutang dan kenaikan dividen secara bersamaan, 49 sampel untuk kenaikan hutang, dan 52 sampel untuk kenaikan dividen. Diharapkan untuk penelitian yang akan datang menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta  $\geq 60$  perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan teori-teori yang terbatas pada permasalahan hutang, dividen, dan struktur modal. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan teori yang hubungannya dengan kesempatan investasi (IOS).
4. Model regresi dalam analisis kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model tersebut sehingga dapat menyebabkan ketidaktepatan koefisien yang diperoleh.
5. Data harga penutupan saham yang dihitung secara rata-rata bergerak tidak hanya sampai dengan akhir tahun saja, tetapi sampai dengan tanggal pengumuman laporan keuangan. Dengan menggunakan harga penutupan saham yang baru ini maka data yang digunakan akan lebih menunjukkan harga pasar yang lebih tepat.